

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Mijen

1. Gambaran Umum FKDT Kecamatan Mijen

a. Letak Geografis FKDT Mijen

FKDT Mijen terletak di wilayah kecamatan Mijen kabupaten Demak, yang letaknya diujung bagian utara wilayah kabupaten Demak berbatasan dengan kabupaten Jepara. yang diikuti oleh semua guru madrasah diniyah. Terdiri dari 15 madrasah diniyah yang ada di kecamatan Mijen. Pusat kegiatan berada di kantor FKDT kecamatan Mijen yaitu masih bergabung dengan Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah yang diikuti oleh semua anggota FKDT yang ada di Mijen.¹

b. Struktur Organisasi FKDTMijen

Ketua I : Adib Habibi, S. Pd.I

Ketua II : H. A. Fauzi

Sekretaris : Ainur Rofiq

Bendahara : A. Musadat

Seksi-seksi :

1) Seksi pengembangan kurikulum : Khoirur Rofiq, S. Th.I

2) Seksi bina program : Abdur Rozaq Hafidz

3) Seksi kesiswaan : Moekarim

¹Dokumentasi FKDT kecamatan Mijen, diambil tanggal 22 September 2017.

: K. Muhson Adi

4) Seksi sarana prasarana : Hasan Bisri²

c. Program dan Kegiatan FKDT Kecamatan Mijen

1) Meningkatkan Manajemen Organisasi

- a) Mengadakan rapat/pertemuan rutin
- b) Mengadakan pembinaan manajemen pengurus
- c) Mengadakan studi banding
- d) Meningkatkan kesejahteraan pengurus
- e) Pendataan/pemetaan diniyah takmiliyah
- f) Mengadakan verifikasi diniyah takmiliyah
- g) Mengadakan supervisi, Monitoring dan pelaporan Diniyah Takmiliyah.
- h) Mengadakan akreditasi diniyah takmiliyah.

2) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Diniyah Takmiliyah

- a) Pengadaan buku-buku sesuai dengan kurikulum
- b) Pengadaan alat peraga yang tepat
- c) Pengadaan papan nama lembaga
- d) Pengadaan mebeuler diniyah takmiliyah
- e) Pengadaan administrasi diniyah takmiliyah
- f) Pengadaan ATK diniyah Takmiliyah

3) Pengembangan kurikulum Diniyah

- a) Menyusun administrasi diniyah takmiliyah

²*Ibid.*

- b) Mengembangkan silabus
 - c) Menyusun RPP diniyah takmiliyah
 - d) Mengadakan ujian bersama.
- 4) Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Diniyah Takmiliyah
- a) Mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
 - b) Mengupayakan legalitas jam mengajar diniyah takmiliyah
 - c) Mengupayakan tenaga pendidik diniyah takmiliyah menjadi tenaga profesional
 - d) Meningkatkan kesejahteraan guru
 - i. Mengusulkan bantuan honor dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Agama Republik Indonesia (DIPA KEMENAG RI).
 - ii. Mengajukan dan mendistribusikan bantuan honor dari Pemda provinsi dan Kabupaten kota.
 - e) Meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan Pekan Olahraga Dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN)
 - f) Mengadakan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait.³

Tabel 4.1
Program dan Kegiatan FKDT kecamatan Mijen

| NO | Uraian program |
|-----------|--------------------------------------|
| 1 | Pembahasan administrasi kelas |
| 2 | Pertemuan rutin |
| 3 | Cara pembuatan persiapan mengajar |
| 4 | Pembuatan kisi-kisi soal |
| 5 | Penerapan program cawu I, II dan III |

³*Ibid.*

| NO | Uraian program |
|----|----------------------------------|
| 6 | Pengembangan kurikulum |
| 7 | Megembangkan silabus |
| 8 | Pengembangan pembelajaran |
| 9 | Pengadaan alat peraga yang tepat |
| 11 | Mengadakan ujian akhir madrasah |
| 12 | Peringatan hari besar Islam |
| 13 | Mengadakan PORSADIN |

d. Data Madrasah Diniyah Dan Guru Yang Dijadikan Sampel Dalam Penelitian FKDT Kecamatan Mijen

Obyek penelitian yang di jadikan sampel madrasah diniyah yang ada di kecamatan Mijen yaitu Madrasah Diniyah Takmiliah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak dan Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah. Dan subyek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah ketua FKDT Mijen, Kepala Madrasah, guru awaliyah dan anggota FKDT kecamatan Mijen.

1) **Madrasah Diniyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak**

a) **Lokasi Madrasah Diniyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak**

MADIN Takmiliah Taswiquis Salaf berada di desa Ngemplak kecamatan Mijen kabupaten Demak, yang berdiri pada tahun 1979, dibangun di atas tanah sekitar 1192 m².

Di lihat dari lokasinya maka lembaga ini sangat strategis untuk berlangsungnya proses belajar mengajar karena letaknya berada di tengah-tengah rumah penduduk. Masyarakatnya yang sederhana menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku serta

mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai batasan wilayah, maka penulis berikan batasan-batasan wilayah MADIN Takmiliyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Rumah penduduk
2. Sebelah timur : Rumah Penduduk
3. Sebelah selatan : Rumah penduduk
4. Sebelah barat : Rumah penduduk

b) Visi dan Misi MADIN Takmiliyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak

1. Visi Madrasah

Visi yang dimiliki MADIN Takmiliyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak adalah memberikan bekal kepada masyarakat untuk belajar dan mengembangkan kehidupan sebagai Mu'min-Mu'minah, Muslim-Muslimah yang bertaqwa beramal sholih serta berakhlakul karimah ala Ahlul sunnah wal jama'ah.

2. Misi Madrasah

- a. Memberikan pelayanan pendidikan agama Islam kepada anak didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan anak didik yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlakul karimah.

- c. Menyiapkan generasi muda Islam yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- d. Menyelenggarakan pendidikan madrasah diniyah yang terjangkau bagi masyarakat luas.
- e. Meningkatkan kualitas SDM yang kaffah, mengabdikan pada nusa, bangsa dan agama.

c) Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiqus

Salaf Ngemplak Mijen Demak

| | |
|-----------------------|----------------------------|
| Kepala Madrasah | : K. Muhammad Muhson Adi |
| Wakil Madrasah | : Nor Hamid, S.Ag |
| Sekretaris | : Ainur Rofiq |
| Bendahara | : Mahya Nor Asmiatin, S.Pd |
| WAKA Kurikulum | : Syamsul Ma'arif, S I |
| WAKA Kesiswaan | : Asro Nu'man |
| WAKA Sarana Prasarana | : Muhammad Sholihuddin |
| WAKA Humas | : Kandar |

Tabel 4.2

Daftar Asatidz dan Asatidzah Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiqus Salaf Ngemplak Mijen Demak⁴

| NO | NAMA | ALAMAT | PENDIDIKAN | JABATAN |
|----|------------------------|----------|------------|----------------|
| 1 | K. MUHAMMAD MUHSON ADI | Ngemplak | MAP/MU | KA MADIN |
| 2 | ASRO NU'MAN | Ngemplak | MU | WAKA KESISWAAN |
| 3 | MUANIFAH, S.Pd | Ngemplak | D. II | GURU |
| 4 | MASMIATIN, S.Pd | Ngemplak | S I | GURU |
| 5 | NAZALATUL | Ngemplak | MA | GURU |

⁴Dokumentasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiqus Salaf Ngemplak Mijen Demak, diambil tanggal 24 September 2017.

| NO | NAMA | ALAMAT | PENDIDIKAN | JABATAN |
|-----------|------------------------------|---------------|-------------------|------------------------|
| | ASMA | | | |
| 6 | MUHLISATUN | Ngemplak | Pesantren | GURU |
| 7 | AMIROH | Ngemplak | Pesantren | GURU |
| 8 | H. NUR HUDA | Ngemplak | MU | BENDAHARAN DAN GURU |
| 9 | ASTUTIK, S. Pd. I | Jleper | S.I/Pesantren | GURU |
| 10 | SHOLIYATUN, S.Pd | Jleper | S.I | GURU |
| 11 | SYAMSUL MA'ARIF, S.Pd.I | Jleper | S.I | WAKA KURIKULUM |
| 12 | MUHAMMAD SHOLIHUDDIN | Ngemplak | MA/Pesantren | GURU |
| 13 | LAIHATUL MUSFIROH, S.Pd | Ngemplak | S.I | GURU |
| 14 | MUZAYANAH | Jleper | Pesantren | GURU |
| 15 | ZAKIYATUN NAFISAH | Jleper | MA/Mahasiswa | GURU |
| 16 | MARIYATUL HASANAH, S.Pd.I | Jleper | S.I | GURU |
| 17 | NURUL LAILATUS SA'ADAH | Ngemplak | Pesantren | GURU |
| 18 | LIA NUR IFFA, S.Pd.I | Jleper | S.I | GURU |
| 19 | KHAIDATUZ ZUHRO | Ngemplak | MA | GURU |
| 20 | KANDAR | Ngemplak | Pesantren | WAKA HUMAS |
| 21 | TUMIJAN | Ngemplak | Pesantren | GURU |
| 22 | AINUR ROFIQ | Ngemplak | SLTA/Pesantren | SEKRETARIS |
| 23 | NOR HAMID, S.Ag | Jleper | S.I | GURU |
| 24 | MAHYA NOR ASMIATIN, S.Pd | Ngemplak | S.1/Pesantren | BENDAHARA |
| 25 | ABDULLAH MUJAHID, S.Pd.I | Jleper | S.I | GURU |

Tabel 4.3
Keadaan Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiquus Salaf Ngemplak
Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

| NO | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------------------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | IGHDADIYAH/PRA MADIN | 20 | 29 | 49 |
| 2 | AWALIYAH | 83 | 80 | 163 |
| 3 | WUSTHA | 16 | 28 | 44 |
| 4 | ULYA | 0 | 10 | 10 |
| 5 | Jumlah Santri | 199 | 147 | 266 |

2) Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak

a) Lokasi Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Demak

MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak berada di desa Mijen kecamatan Mijen kabupaten Demak, yang dibangun di atas tanah sekitar 625 m².

Di lihat dari lokasinya maka lembaga ini sangat strategis untuk berlangsungnya proses belajar mengajar karena letaknya berada di sekitar rumah penduduk dan jalan raya. Masyarakatnya yang sederhana menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku serta mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai batasan wilayah, maka penulis berikan batasan-batasan wilayah MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Jalan raya
2. Sebelah timur : Masjid
3. Sebelah selatan : Rumah penduduk
4. Sebelah barat : Rumah penduduk

b) Visi dan Misi MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak

1. Visi Madrasah

Visi yang dimiliki MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak adalah membentuk insan yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT serta unggul dalam prestasi santun dalam budi pekerti.

2. Misi Madrasah

- a. Memberikan pelayanan pendidikan agama Islam kepada anak didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan anak didik yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlaqul karimah.
- c. Menyiapkan generasi muda Islam yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- d. Menyelenggarakan pendidikan madrasah diniyah yang terjangkau bagi masyarakat luas.
- e. Meningkatkan kualitas SDM yang kaffah, mengabdikan pada nusa, bangsa dan agama.

c) **Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak**

| | |
|-----------------|-----------------------|
| Kepala Madrasah | : H. Abdul Hafid, S I |
| Wakil Madrasah | : Nur Cholish |
| Sekretaris | : Abdul Wahab |
| Bendahara | : Dayu Fahriza |

WAKA Kurikulum : Ali Irfan, S. Ag

WAKA Kesiswaan : Noor Azis, S. Ag

WAKA Sarana Prasarana: Heri Mulyanto

WAKA Humas : H. Munawir.

Tabel 4.3
Daftar Asatidz dan Asatidzah Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak⁵

| NO | NAMA | L/P | PENDIDIKAN | JABATAN |
|----|------------------------|-----|------------|----------------|
| 1 | H. ABDUL HAFIDZ MP | L | S I | KA MADIN |
| 2 | ALI IRFAN, S. Ag | L | S 1 | WAKA KURIKULUM |
| 3 | NOOR AZIS, S. Ag | L | S 1 | WAKA KESISWAAN |
| 4 | HERI MULYANTO | L | MA/PONPES | WAKA SARPRAS |
| 5 | H. MUNAWIR | L | MTs/PONPES | WAKA HUMAS |
| 6 | NUR HASANAH | P | MA | WI KLS TPQ 1 |
| 7 | UMI UMAROH | P | MA | WI KLS TPQ 2 |
| 8 | NOOR CHOLISH | L | MA | WI KLS II ULA |
| 9 | AZIZAH | P | S. Pd | WI KLS III ULA |
| 10 | ABDUL WAHAB | L | MTs/PONPES | WI KLS IV ULA |
| 11 | MOH. MUSLIMIN S. Pd. I | L | S. Pd. I | GURU |
| 12 | K. AHMAD SHOHIB | L | MTs/PONPES | GURU |
| 13 | MOEKARIM | L | S 1 | GURU |
| 14 | DAYU FAHRIZA | L | MA/PONPES | GURU |
| 15 | AHMAD KHOIRUZZAD | L | MTs/PONPES | GURU |
| 16 | SITI KHORIYAH | P | MA | GURU |
| 17 | KHOIRUN NISA' | P | MA/PONPES | GURU |
| 18 | SITI SHOLIKHAH | P | SMP | GURU |

Tabel 4.4
Keadaan Santri Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen

⁵ Dokumentasi Madrasah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak, diambil tanggal 22 September 2017.

| NO | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|--------------|--------------|
| 1 | I Awaliyah | 15 |
| 2 | II Awaliyah | 30 |
| 3 | III Awaliyah | 35 |
| 4 | IV Awaliyah | 30 |
| 5 | I Wustha | 25 |
| 6 | II Wustha | 24 |
| | Jumlah | 159 |

Tabel 4.5
Data Madrasah Diniyah

| NO | NAMA MADIN | ALAMAT |
|----|---------------------------------|----------|
| 1 | Madrasah Diniyah Taswiquf Salaf | Ngemplak |
| 2 | Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah | Mijen |

Tabel 4.6
Anggota FKDT kecamatan Mijen⁶

| NO | NAMA | NAMA MADIN | ALAMAT |
|----|-----------------------|----------------------|-----------------|
| 1 | Adib Habibi, S. Pd.I | Tarbiyatus Sholikhin | Geneng |
| 2 | K. Sardi | Tarbiyatul Aulad | Ngelowetan |
| 3 | Rustawi | Sabilul Huda | Bakung |
| 4 | K. Zarkoni | Fatkul Qulub | Tanggul |
| 5 | H. A. Fauzi | Miftakhul Ulum | Bermi |
| 6 | Moekarim | Al-Khurriyyah | Mijen |
| 7 | H. Hariri, S. Pd.I | Tuhfatul Athfal | Bandaran Pecuk |
| 8 | Ma'ruf | Riyadhotul Athfal | Pecuk |
| 9 | K. Abdur Rozaq Hafidz | Nurul Huda | Ngelokulon |
| 10 | Nur Kholis S. Pd.I | Mafatikhul Akhlak | Pangge |
| 11 | Abdur Rouf | Matholi'ul Falah | Rejosari |
| 12 | K. Nasruddin | Nahdhotut Tholibin | Ngegot |
| 13 | K. Muhson Adi | Taswiquf Salaf | Ngemplak Jleper |
| 14 | Hasan Bisri | Jami'atul Athfal | Sido Mulyo |
| 15 | Ainun Najib, S. Pd.I | Nurul Falah | Jleper |

Tabel 4.7
Data Ketua FKDT, Anggota FKDT dan Guru Awaliyah

| NO | NAMA | Usia | Pendidikan | Jabatan |
|----|------|------|------------|---------|
|----|------|------|------------|---------|

⁶*Ibid.*

| | | | | |
|---|--------------------------------|----------|--------------|---------------|
| 1 | Adib Habibi, S. Pd.I | 68 tahun | S 1 | Ketua FKDT |
| 2 | Abdur Rozaq Hafidz | 40 tahun | MA/PESANTREN | Anggota FKDT |
| 3 | Ainun Najib, S. Pd.I | 35 tahun | S 1 | Anggota FKDT |
| 4 | Moekarim | 76 tahun | SPG | Anggota FKDT |
| 5 | Khoirur Rofiq, S. Th.I | 38 tahun | S 1 | Guru Awaliyah |
| 6 | Ahmad Zainul Hasan, S. Pd.I | 24 tahun | S 1 | Guru Awaliyah |

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Program-Program Yang Dilaksanakan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah forum yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antar diniyah takmiliyah. Dan berfungsi sebagai wadah interaksi, wadah konsultasi, wadah koordinasi guru diniyah dalam mensukseskan penyelenggaraan diniyah takmiliyah. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh guru diniyah awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiqif Salaf Ngemplak Mijen Demak yaitu Ainur Rofiq menyatakan bahwa “Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah suatu forum yang dapat meningkatkan profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah”.⁷

Pernyataan lain dari ketua FKDT kecamatan Mijen FKDT bahwa forum komunikasi diniyah takmiliyah yaitu:

“Ajang perkumpulan untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar sehingga Guru tersebut

⁷ Ainur Rofiq *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah MADIN Takmiliyah Taswiqif Sakaf*, Wawancara 24 September 2017.

lebih profesional dan meningkatkan mutu dari proses pembelajaran itu sendiri.”⁸

Pernyataan lain juga diutarakan oleh bapak H. Muhson Adi selaku kepala madrasah diniyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak bahwa FKDT adalah “Sebagai wadah kerjasama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah”.⁹

Akan tetapi pernyataan lain dari H. Abdul Hafidz kepala Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen mengatakan bahwa FKDT adalah “Forum komunikasi diniyah takmiliyah, wahana untuk saling bertukar pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.”¹⁰

Selain itu Ainur Rofiq guru madrasah Taswiquis Salaf Ngemplak mengutarakan pendapatnya menurutnya FKDT adalah:

“Suatu wadah yang mengkoordinir diniyah-diniyah di satu daerah yaitu suatu organisasi yang menjembatani guru guru diniyah. Dengan adanya FKDT kecamatan Mijen diharapkan guru menjadi profesional dalam mengajar, mampu dan terampil dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan mengajar”.¹¹

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah hubungan kerjasama guru diniyah sebagai wadah interaksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru diniyah itu sendiri.

⁸ Adib Habibi, *Ketua FKDT kecamatan Mijen*, Wawancara 22 September 2017.

⁹ H. Muhson Adi, *Kepala Madrasah Taswiquis Salaf Mijen Demak*, Wawancara, 24 September 2017.

¹⁰ H. Abdul Hafidz, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 23 September 2017.

¹¹ Ainur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak*, 24 September 2017.

Pelaksanaan FKDT kecamatan Mijen dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu setiap Ahad pahing pusat kantornya berada di Madrasah diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak, tempat diadakannya FKDT menggunakan sistem idaroh yaitu sistem bergilir dari madrasah satu ke madrasah lain yang ada di kecamatan Mijen.

Banyak program yang ada di FKDT Mijen salah satunya adalah meningkatkan kemampuan guru diniyah dan pengembangan kurikulum yaitu membahas dan mendiskusikan program-program, konsep, ide, gagasan, yang berhubungan dengan pembelajaran meliputi sosialisasi program kerja, pertemuan rutin, evaluasi program dan laporan pertanggungjawaban.¹²Selain itu bapak H. Muhson Adi selaku kepala madrasah diniyah takmiliyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak juga menambahkan program yang ada di FKDT Mijen adalah membuat program-program yang dapat meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran. Program-program tersebut meliputi meningkatkan manajemen organisasi, meningkatkan sarana dan prasarana diniyah takmiliyah, pengembangan kurikulum diniyah dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan diniyah takmiliyah, meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan olahraga dan seni antar diniyah (PORSADIN) dan mengadakan instansi dengan lembaga terkait.¹³

¹² H. Abdul Hafidz, *Kepala Madrasah Al- Khurriyyah Mijen Demak*, Wawancara, 23 September 2017.

¹³ H. Muhson Adi, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiquis Salah Mijen Demak*, wawancara, 24 September 2017.

Pengembangan kurikulum pada administrasi yaitu merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum.

Pengembangan kurikulum dalam administrasi meliputi:

- a) Program tahunan adalah program-program yang akan dilaksanakan dalam waktu satu tahun. Program ini mengacu pada program pengembangan kurikulum meliputi pembuatan silabus, kisi-kisi dan lain-lain.
- b) Program cawu adalah program yang akan dilaksanakan setiap tahun 3 kali yaitu cawu I, II dan III setiap empat bulan sekali dalam setahun. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk persiapan cawu.
- c) Kisi-kisi soal adalah deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup soal.
- d) Ujian akhir madrasah adalah ujian yang dilaksanakan oleh kelas IV awaliyah dan II wustho.¹⁴

Pengembangan kurikulum juga membahas program pendalaman materi. Setelah melaksanakan program administrasi kurikulum, guru mencari dan membuat materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus. Guru juga harus menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, hanya saja kami di sini lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya

¹⁴ Adib Habibi, *Ketua FKDT kecamatan Mijen*, Wawancara 22 September 2017

jawab, penugasan dan hafalan. Selain itu program lainnya adalah ada program ujian akhir bersama yaitu ujian akhir madrasah.¹⁵

Program lain dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah PORSADIN tingkat kecamatan sampai pusat. Dan baru kemarin mengikuti PORSADIN tingkat provinsi yang diadakan di Rembang. Selain itu program lainnya yang ada di FKDT kecamatan Mijen adalah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) meliputi peringatan maulid nabi Muhammad, isro' mi'roj dan halal bihalal antar sesama guru diniyah yang ada di kecamatan Mijen. Meskipun kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, kegiatan ini bertujuan untuk saling mengenal dan mempererat tali sillurrohim.¹⁶

Kaitannya dengan pelaksanaan dan program FKDT kecamatan Mijen dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru diniyah bapak Nor khamid selaku guru diniyah awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiqus Salaf Ngemplak Mijen Demak menjelaskan yaitu:

“Peningkatan Kompetensi seorang guru selain rutin mengikuti kegiatan FKDT Kecamatan Mijen, guru harus tetap belajar salah satunya dengan meningkatkan jenjang pendidikannya menjadi lebih tinggi. Karena guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Bagaimana kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi dan menguasai kelas. Jadi guru sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, sebaik apapun kurikulum yang digunakan jika guru tidak mampu menguasai kelas percuma saja”.¹⁷

¹⁵ Nur Cholis, *Guru Madrasah Diniyah Al- Khurriyyah Mijen*, Wawancara 23 September 2017.

¹⁶ Adib Habibi, *Ketua FKDT Kecamatan Mijen*, Wawancara 22 September 2017

¹⁷ Nor Khamid, *Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiqus Salaf*, Wawancara 24 September 2017.

H. Abdul Hafidz kepala madrasah Al-Khurriyyah menambahkan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru adalah “Seorang guru mengikuti kursus, melaksanakan apa yang ada di kegiatan dan program FKDT, memberikan penyuluhan kepada guru agar mampu mencapai target kurikulum”.¹⁸

Seorang guru harus mampu mengaplikasikan program-program yang diperoleh pada kegiatan FKDT kecamatan Mijen, baik dalam peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan kurikulum. Guru diniyah awaliyah harus mampu menerapkan dalam proses pembelajaran. Bukan hanya itu seorang guru harus mampu membuat sebuah model pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan interaktif agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan karena guru adalah faktor yang paling dominan dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa.

2. Deskripsi Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

FKDT berfungsi sebagai mitra kerja, wadah interaksi dan konsultasi untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan guru diniyah dalam proses pembelajaran.

Hal senada juga sama dengan pernyataan Ainur Rofiq guru diniyahawaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Tawiqus Salaf mengutarakan bahwa:

¹⁸ H. Abdul Hafidz, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 23 September 2017.

“Tujuan dibentuknya FKDT yaitu sebagai wadah atau tempat untuk menampung dan saling tukar pikiran untuk memecahkan permasalahan guru diniyah dalam pembelajaran dan penguasaan kelas. Setiap guru memiliki permasalahan sendiri dalam proses pembelajaran, entah itu dalam penguasaan materi, penyampaian materi, dan penguasaan peserta didik.”¹⁹

Pernyataan lain dari Kepala Madrasah Taswiquis Salfa Ngemplak

Mijen Demak bahawa:

“Tujuan dibentuknya FKDT adalah sebagai kerjasama guru diniyah dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan, Menumbuhkan semangat guru diniyah dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran, Memperluas wawasan guru diniyah dalam berbagai hal yaitu perencanaan program tahunan secara terpadu dan program pengajaran meliputi penggunaan kurikulum, perencanaan program pengajaran pada setiap awal tahun pelajaran, Memberi kesempatan pada anggota FKDT untuk saling tukar pikiran pendapat dan sarana untuk bersilaturahmi guru diniyah”.²⁰

Akan tetapi pernyataan lain datang dari Ainur Rofiq selaku guru

diniyah awaliyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak menurutnya:

“Ada banyak tujuan dibentuknya FKDT diantaranya: menyamakan materi atau silabus antar diniyah satu dengan diniyah yang lain, forum sillaturahmi guru-guru dan saling tukar pikiran antar guru satu dengan guru yang lain dalam proses pembelajaran yang dihadapi”.²¹

Peran FKDT dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

diniyah awaliyah kecamatan Mijen menurut Adib Habibi (ketua FKDT

Mijen) adalah “Sebagai tempat untuk meningkatkan kompetensi guru

¹⁹Ainur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Taswiquis Salaf*, Wawancara 24 September 2017.

²⁰ H. Muhson Adi, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak*, Wawancara, 24 September 2017.

²¹Ainur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Taswiquis Salaf*, Wawancara 24 September 2017.

menjadi lebih berkualitas. Dalam pembelajaran di kelas guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan khususnya di madrasah diniyah”.²²

Peningkatan kompetensi yang harus dimiliki bagi guru mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.

a. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan.

b. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara selektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi kepribadian

²² Adib Habibi, *Ketua FKDT Kecamatan Mijen*, Wawancara 22 September 2017.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru dan yang mantap, berakhlak mulia, berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didiknya.²³

Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh semua guru khususnya anggota FKDT kecamatan Mijen sebagai penambah wawasan dan pengetahuan ketika proses belajar mengajar. Misalnya dalam pembelajaran di kelas, guru sudah memiliki kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan sosial, tetapi guru tidak memiliki kompetensi pedagogik (ketika mengajar selalu menggunakan metode monoton dan tidak mampu memahami peserta didik). Maka siswa akan merasa jenuh dan tidak bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pernyataan datang dari Kepala Madrasah Taswiquis Salaf menyatakan bahwa “Peran FKDT adalah untuk meningkatkan kompetensi bagi guru agar menjadi guru yang lebih berkualitas”.

Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik dalam proses belajar mengajar.. Peningkatan kompetensi pedagogik oleh FKDT Mijen dilakukan dengan

- a) Pelatihan tentang model pembelajaran yang efektif dan efisien
- b) Pelatihan tentang penyusunan silabus
- c) Pelatihan pengelolaan kegiatan belajar mengajar
- d) Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah lain yang memiliki keunggulan pada pembelajaran.²⁴

²³Panitia Sertifikasi Guru Rayon 39 IKIP PGRI Semarang, “*Pengembangan Profesionalitas Guru Berbasis Karakter*”, Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Sertifikasi Guru dalam Jabatan, IKIP PGRI, Semarang. 2001. Hlm.5-6

Sedangkan menurut guru diniyah takmiliyah Taswiquis Salaf

Ngemplak Mijen Demak Ainur Rofiq dengan menyatakan bahwa:

“Ada tentunya, FKDT mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan Madrasah, karena melalui kegiatan FKDT sesuai dengan tugas dan fungsinya, FKDT dapat membantu mensosialisasikan penerapan kegiatan administrasi serta pembinaan diniyah takmiliyah. Tugas-tugas dalam pembinaan profesional guru dan pengembangan kreativitas serta bakat siswa banyak bertumpu kepada kemampuan FKDT dalam menyelenggarakan kegiatannya”.²⁵

Akan tetapi pernyataan lain dari kepala madrasah Al-Khurriyyah

H. Abdul Hafidz menyatakan bahwa:

“Peran dari FKDT itu sendiri adalah memperluas wawasan guru dalam berbagai hal mulai dari penyusunan silabus, penyusunan bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan sebagainya”.²⁶

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru diniyah terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di mana salah satunya dengan mengadakan pelatihan penyusunan silabus. Selain meningkatkan kompetensi guru diniyah FKDT juga berperan agar pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang lebih berkualitas.

²⁴ H. Muhson Adi, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak*, 24 September 2017.

²⁵ Ainur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Taswiquis Salaf*, Wawancara 24 September 2017.

²⁶ H. Abdul Hafidz, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah Mijen Demak*, Wawancara 23 September 2017.

3. Deskripsi Dampak Dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Terhadap Perkembangan Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

Berhasil tidaknya guru mengaplikasikan perannya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di sini peneliti akan memaparkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan dampak yang diperoleh dari guru dalam mengikuti kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmiiyah (FKDT).

Situasi dalam proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:²⁷

a. Faktor guru

Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri. Pola mengajar tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran.

b. Faktor siswa

Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian yang dimiliki siswa.

c. Faktor kurikulum

Secara sederhana arti kurikulum dalam kajian ini menggambarkan pada isi atau pelajaran dan pola interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

d. Faktor lingkungan.

²⁷ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002. Hlm.5-6

Lingkungan ini meliputi keadaan ruangan, tata ruang dan berbagai situasi fisik yang ada disekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Pernyataan tersebut senada dengan apa yang diutarakan oleh H. Abdul Hafidz kepala madrasah Al-Khurriyyah bahwa:

“Ada banyak faktor dalam mempengaruhi kualitas pembelajaran diantaranya adalah guru (guru menjadi penentu yang paling utama), kurikulumnya , siswa (setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda-beda) dan lingkungan (keadaan kelas, sarana prasana sekolah)”.²⁸

H. Muhson Adijuga sependapat dengan H. Abdul Hafidz faktor yang paling utama mempengaruhi pembelajaran adalah guru, menurutnya:

“Pastinya ada beberapa faktor yang berpengaruh, niat dan kualitas dari seorang guru itu sendiri karena faktor yang paling mempengaruhi adalah guru. Karena guru sangat berperan dalam proses pembelajaran sehingga tugas guru adalah mencoba menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan seorang guru haruslah pandai-pandai mengkondisikan siswanya, agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu murid yaitu mengenai dengan potensi yang dimiliki anak berbeda-beda ada yang yang kemampuannya rendah sedang dan tinggi. Faktor lingkunganpun juga bisa mempengaruhi dalam proses pembelajaran”.²⁹

Dampak yang didapat dari seorang guru mengikuti FKDT menurut ketua FKDT Mijen bapak Adib Habibi adalah “Yang pasti kinerja guru lebih bagus dan programnya lebih terarah dalam proses pembelajaran.”³⁰

Hal senada juga sesuai dengan Nor Khamid menyatakan bahwa “Dampak guru mengikuti FKDT jelas ada kemajuan untuk para guru, setidaknya sistem pembelajaran lebih terarah”.³¹

²⁸ H. Abdul Hafidz, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 23 September 2017.

²⁹H. Muhson Adi, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Taswiquis salaf Ngemplak Mijen Demak*, 24 September 2017.

³⁰ Adib Habibi, *Ketua FKDT Kecamatan Mijen*, Wawancara 22 September 2017

Berbeda dengan Ainur Rofiq menyatakan bahwa dampak yang diperoleh dari guru mengikuti FKDT adalah “Seorang guru bisa termotivasi dari guru diniyah yang lain dari keahlian yang dimiliki sehingga menjadi acuan untuk bisa meniru dari bagaimana mengajar di kelas”.³²

Kepala madrasah Al-Khurriyyah Mijen H. Abdul Hafidz juga menambahkan dampak yang didapat dari seorang guru mengikuti kegiatan FKDT adalah “Pasti banyak positifnya, di mana guru mengajarnya lebih terarah karena guru merasa dibantu dalam menunaikan tugasnya ketika mengajar”.³³

Bukan hanya berperan untuk meningkatkan kompetensi guru diniyah, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) juga sangat berdampak bagi perkembangan pembelajaran serta perkembangan bagi guru diniyah itu sendiri yaitu dengan adanya kegiatan FKDT kinerja guru madrasah diniyah menjadi lebih bagus dan proses pembelajaran menjadi lebih terarah karena FKDT mempermudah dan membantu guru diniyah dalam proses pembelajaran.

³¹ Nor Khamid, *Guru Madrasah Taswiquis Salaf Ngemplak Mijen Demak*, Wawancara 24 September 2017.

³² Khoirur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda*, Wawancara 24 September 2017.

³³ H. Abdul Hafidz, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 23 September 2017.